



**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKADEMIK ONLINE DI
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG
LAPORAN KULIAH KERJA PRAKTEK**

**Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Penulisan Skripsi Pada Program
Studi Teknik Informatika**

**DISUSUN OLEH:
KELOMPOK B4**

Nama Ketua	: Irhas Chaerur Rizal	(10.142.115N)
Anggota	: Rizki Ramandani	(10.142.258)
	: Fahmi Romadhon	(10.142.268)
	: M. Arief Randa	(10.142.262)
	: M. Rahmat	(09.142.302)

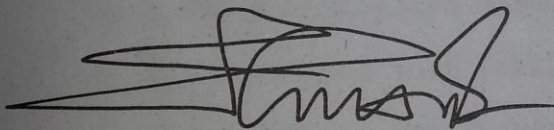
**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS BINA DARMA
PALEMBANG
2013**

LEMBAR PENGESAHAN

Kelompok B4

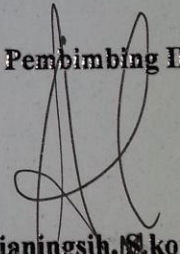
Nama Ketua : Irhas Chaerur Rizal (10.142.115N)
Anggota : Rizki Ramandani (10.142.258)
: Fahmi Romadhon (10.142.268)
: M. Arief Randa (10.142.262)
: M. Rahmat (09.142.201)
Fakultas : Ilmu Komputer
Program Studi : Teknik Informatika
Judul : Analisis Sistem Informasi Akademik Online Di Universitas
Diponegoro Semarang

Pembimbing I



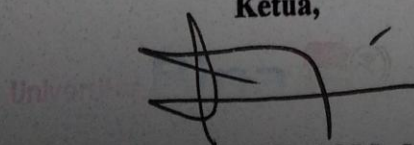
Ilman Zuhri Yadi, M.M., M.kom

Pembimbing II



Evi Yulianingsih, S.kom.MM

Mengetahui,
Palembang, November 2013
Fakultas Ilmu Komputer
Universitas Bina Darma
Program Studi Teknik Informatika
Ketua,



Syahrial Rizal, S.T., M.M., M.Kom.

MOTTO

- **اِنَّمَّ الْعُسْرَ يُبَسِّرُ**

(Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan)

- **Kegagalan terjadi hanya bila kita menyerah**
- **Selalu ada jalan jika kita berusaha**
- **Jangan lihat masa lalu dengan penyesalan , jangan lihat masa depan dengan kekuatan , lihatlah hari ini dengan penuh kesadaran**

KUPERSEMBAHKAN KEPADA :

- **Tuhan Yang Maha Esa**
- **Nabi Muhammad SAW**
- **Kedua orang tua saya**
- **Saudara / i yang saya sayangi**
- **Ketua program Studi Teknik Informatika**
- **Dekan Fakultas Ilmu Komputer**
- **Pembimbing yang saya hormati**
- **Teman-teman seperjuangan**
- **Dan tak lupa pada Universitas Bina Darma yang saya banggakan**

ABSTRAK

Universitas Diponegoro yang lebih dikenal dengan singkatan Undip, adalah sebuah Perguruan Tinggi di Jawa Tengah, Indonesia yang didirikan pada tahun 1956 sebagai Perguruan Tinggi Swasta dan baru mendapat status sebagai Perguruan Tinggi Negeri pada tahun 1961. Universitas Diponegoro merupakan salah satu universitas ternama yang ada di Indonesia. Dapat dilihat dari peringkat Universitas Diponegoro yaitu peringkat ke-7 di Indonesia berdasarkan 4ICU 2013. Universitas Diponegoro menggunakan sistem akademik SIAkad (Sistem Informasi Akademik) yang dikembangkan oleh PT.SAPUA EDUKASI yang dapat menyatukan semua informasi dari berbagai macam bagian menjadi satu informasi secara logical sehingga bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara mudah. Metode PIECES yaitu metode yang menggunakan enam variabel evaluasi yaitu *Performance*, *Information/Data*, *Economic*, *Control/Security*, *Efficiency*, dan *Service*. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi bermacam-macam prosedur operasional dalam sebuah organisasi, perusahaan, institusi terkait, maupun lembaga pemerintahan. Hasil analisisnya biasanya berupa pernyataan-pernyataan yang menilai kelemahan dan kekurangan atau baik dan buruknya. Dengan menggunakan Metode PIECES diharapkan dapat membantu pemanfaatan website sistem informasi akademik (SIAkad) pada Universitas Diponegoro.

Kata Kunci : (Website, SIAkad, Metode PIECES)

KATA PENGANTAR

Assallammu'alaikum Wr.Wb.

Puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT serta Nabi besar Muhammad SAW, yang mana berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Praktek di Universitas Diponegoro Semarang ini yang berjudul **"Analisis Sistem Informasi Akademik Online Di Universitas Diponegoro Semarang"** tepat pada waktu yang di tentukan.

Adapun laporan ini dibuat merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi Teknik Informatika di Universitas Bina Darma Palembang.

Pada saat melaksanakan Kuliah Kerja Praktek dan menyusun laporan ini, panulis banyak mendapat bimbingan, arahan, dan petunjuk dari perbagai pihak, sehingga sangat membantu dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek dan menyusun laporan ini. Maka pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Ir. H. Bochari Rachman, M.Sc., selaku Rektor Universitas Bina Darma Pelambang.
2. M. Izman Herdiansyah, S.T., M.M., PhD., selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bina Darma Palembang.
3. Syahril Rizal, S.T., M.M., M.Kom., selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universias Bina Darma Palembang.
4. Ilman Zuhri Yadi, M.M., M.kom, selaku pembimbing I dalam Penulisan Laporan.

5. Evi Yulianingsih, S.kom.MM, selaku pembimbing II dalam Penulisan Laporan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Bina Darma Palembang.
7. Orang tua yang telah memberikan dukungan dalam bentuk materi maupun moral.
8. Teman-teman di Program Studi Teknik Informatika yang telah membantu menyelesaikan Laporan KKP ini.

Dan akhirnya penulis menyadari, bahwa dalam penulisan Laporan Kuliah Kerja Praktek ini masih sangat jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk mengembangkan laporan ini di waktu mendatang.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Palembang, Oktober 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Rumusan Masalah	2
1.3.Batasan Masalah.....	3
1.4.Tujuan dan Manfaat.....	4
1.4.1.Tujuan Penelitian	4
1.4.2.Manfaat Penelitian	4
1.5.Metode Penelitian.....	5
1.5.1.Lokasi dan Waktu Penelitian.....	5
1.5.2.Metode Pengumpulan Data	5
1.5.3.Metode Analisis	6
1.6.Sistematika penulisan laporan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1.Analisis	10
2.2.Sistem	11
2.2.1.Komponen Sistem.....	11
2.3.Informasi	13
2.4.Sistem informasi	15
2.5.Akademik	16
2.6.Sistem informatika akademik.....	16
2.7.Mahasiswa.....	17
2.8.Guru	17
2.9.Web.....	18
2.10.Internet.....	18
2.11.Pengertian SIAKAD	18
2.12.Metode Analisis.....	20

BAB III TINJAUAN OBJEK

3.1 Sejarah Singkat Universitas Diponegoro Semarang.....	23
3.1.1.Akademi Teknik	25
3.1.2.Menjadi Universitas Diponegoro.....	29
3.1.3.Kembangkan Diri.....	32
3.2. Visi dan Misi Universitas Diponegoro Semarang.....	35
3.3. Struktur Organisasi	36
3.4. Kegiatan Organisasi.....	40
3.5. Pemanfaatan TIK untuk pendidikan	41
3.6. Pemanfaatan TIK yang diterapkan di Universitas Diponegoro Semarang.....	43
3.6.1. Penggunaan SI Akad Di Universitas Diponegoro Semarang	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil	47
4.2. Pembahasan.....	48
4.2.1. Analisis Kinerja (<i>Performance</i>).....	49
4.2.2. Analisis Informasi (<i>Information</i>).....	52
4.2.3. Analisis Ekonomi (<i>Economy</i>).....	52
4.2.4. Analisis Pengendalian (<i>Control</i>).....	53
4.2.5. Analisis Efisiensi (<i>Efficiency</i>)	54
4.2.6. Analisis Layanan (<i>Service</i>).....	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN	56
5.2 SARAN	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

3.2.	Struktur Organisasi Universitas Diponegoro Semarang	38
3.3.	Struktur Organisasi Universitas Diponegoro Semarang	39
3.4.	Tampilan Menu Login SIAKAD	44
4.1.	Tampilan Menu Login SIAKAD Universitas Diponegoro.....	48
4.2.	Yslow.....	50
4.3.	Pingdom Website Speed Test Menu Login	50
4.4.	Pingdom Website Speed Test Sesudah Login	51
4.5.	WOT	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin maju di era globalisasi seperti sekarang ini menuntut sumber daya manusia yang berkualitas dalam hal komputerisasi bagi semua kalangan, baik dari segi pendidikan maupun dalam dunia bisnis. Saat ini komputer juga dapat digunakan sebagai pengolahan data dalam dunia pendidikan, kesehatan, pemerintah, atau swasta maupun dalam bidang yang lainnya. Komputer juga dapat digunakan sebagai media pencarian informasi untuk mempermudah kerja dan kinerja orang yang menggunakannya. Informasi-informasi tersebut sangat mudah didapatkan melalui teknologi jaringan *internet* yang telah tersebar luas didunia.

Jaringan *internet* merupakan sebuah jaringan komputer dalam skala global / mendunia. Jaringan komputer ini dapat berskala internasional yang dapat membuat masing-masing komputer saling berkomunikasi satu dengan yang lainnya. Dengan *internet* pula manusia bisa mendapatkan informasi dan dapat saling berkomunikasi dimanapun mereka berada. Informasi yang terdapat di *internet* sangat mudah didapatkan melalui situs *web*.

Situs *web* telah banyak digunakan oleh berbagai macam pihak mulai dari instansi pemerintahan, lembaga pendidikan, perusahaan, praktisi media massa,

hingga setiap orang yang memiliki akses ke *internet* dapat menggunakannya selama 24 jam. Kegunaan situs *web* sangat lah beragam bisa digunakan sebagai media informasi, promosi, alat penjualan hingga dapat memberikan gambaran secara jelas bagi masyarakat tentang sebuah instansi atau lembaga. Bukan hanya itu situs *web* juga telah menjadi suatu sarana interaksi sosial masyarakat, situs-situs sosial seperti *facebook*, *twitter*, *blog*, dan situs sosial yang lainnya bisa memberikan kemudahan komunikasi bagi setiap penggunanya. Kemudahan komunikasi inilah yang dijadikan alasan oleh instansi pemerintah, perusahaan, lembaga pendidikan serta pengguna *internet* lainnya menggunakan situs *web* sebagai media komunikasi informasi kepada masyarakat.

Suatu universitas yang baik haruslah memiliki satu situs *web* guna memberikan informasi kepada masyarakat tentang universitas tersebut. Informasi-informasinya bisa berupa sejarah, visi dan misi, kompetensi, profil, serta informasi akademik yang ada pada universitas tersebut. Dengan adanya informasi-informasi tersebut maka masyarakat dapat menilai kualitas dari universitas, dan juga bisa memberikan suatu kejelasan bagi siswa yang belajar melalui sistem informasi akademik yang ada.

Universitas Diponegoro merupakan suatu universitas ternama yang ada di Indonesia. Dapat dilihat dari peringkat Universitas Diponegoro yaitu peringkat ke-7 di Indonesia berdasarkan 4ICU 2013. Universitas Diponegoro menggunakan sistem akademik SIAkad (Sistem Informasi Akademik) yang dikembangkan oleh PT.SAPUA EDUKASI yang dapat menyatukan semua informasi dari berbagai macam bagian menjadi satu informasi secara logical sehingga bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara mudah.

Sistem akademik yang ada pada Universitas Diponegoro memungkinkan mahasiswa untuk melihat dan mengolah data-data perkuliahan mereka. Data-data tersebut antara lain berupa biodata mahasiswa, daftar mata kuliah, daftar jadwal kuliah, daftar dosen, informasi transkrip nilai, informasi KHS (Kartu Hasil Studi), informasi dan pengisian KRS (Kartu Rencana Studi). Semua data-data tersebut dapat mahasiswa lihat dan akses melalui situs sistem akademik *online* Universitas Diponegoro dengan sangat mudah. Walaupun demikian bukan berarti situs *web* yang menangani sistem informasi akademik *online* di Universitas Diponegoro tidak memiliki kekurangan.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk menulis Laporan Kerja Praktek (KKP) ini dengan judul **“ANALISIS PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK *ONLINE* PADA UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah dalam Laporan Kuliah Kerja Praktek (KKP) ini adalah bagaimana penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi akademik *online* di Universitas Diponegoro Semarang.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terarah, maka penulis membatasi permasalahan sistem informasi akademik pada Universitas Diponegoro

Semarang yaitu, data mahasiswa, dan data dosen. Informasi yang akan dihasilkan adalah informasi data mahasiswa, informasi data dosen, informasi kalender akademik, informasi rencana dan pengajaran, informasi kurikulum, informasi sisa matakuliah, informasi grafik presensi, informasi statistik peminjaman perpustakaan, informasi grafik *history* peminjaman perpustakaan dan informasi jadwal bimbingan PA.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian Kuliah Kerja Praktek (KKP) ini :

1. Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai penggunaan sistem informasi akademik *online* pada Universitas Diponegoro.
2. Untuk mengetahui kendala atau masalah apa saja yang dihadapi dalam penggunaan sistem informasi akademik *online* pada Universitas dan juga bagaimana cara menyelesaikan masalah tersebut.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian Kuliah Kerja Praktek (KKP) ini :

1. Dapat mengetahui bagaimana penggunaan sistem akademik *online* pada Universitas Diponegoro Semarang.
2. Dapat mengetahui bagaimana pemanfaatan sistem akademik *online* di Universitas Diponegoro Semarang.

3. Dapat menambah wawasan bagi penulis tentang bagaimana sistem informasi akademik *online* yang ada di Universitas Diponegoro Semarang.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Universitas Diponegoro Semarang yang beralamat di jalan prof H. Soedarto, SH Kampus Tembalang Semarang Telepon (024) 7460020, Fax (024) 7460013.

b. Waktu PKL

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 22 Juni dan berakhir pada tanggal 29 Juni 2013.

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Berikut adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Pada sistem observasi ini pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara langsung. Dengan cara datang langsung ke lapangan yaitu Universitas Diponegoro Semarang yang terletak di jalan prof H. Soedarto, SH Kampus Tembalang Semarang Telepon (024) 7460020, Fax (024) 7460013, berdasarkan fakta dan kenyataan yang ada

dan penting untuk di ambil datanya yaitu data mahasiswa, data dosen, registrasi dan pembayaran, maupun tidak langsung dengan tujuan agar dapat mengetahui apa saja yang dianggap penting untuk dijadikan bahan dalam penulisan laporan.

2. Metode Wawancara Langsung

Guna mendapatkan informasi akademik yang berkaitan dengan penulisan laporan ini kami langsung mewawancarai para dosen dan karyawan yang ada di Universitas Diponegoro Semarang.

3. Dokumentasi

Adalah pengumpulan data dengan cara melihat atau membaca sumber-sumber dokumen yang pada lembaga yang terkait misalnya, mengunjungi langsung tempat penyimpanan data mahasiswa, dosen maupun karyawan.

4. Studi Pustaka

Untuk metode ini dilakukan berdasarkan apa yang kita dapat pada saat berkunjung langsung ke Universitas Diponegoro Semarang, serta mencari tau informasi dari *internet* yang berkaitan dengan sistem akademik di Universitas Diponegoro Semarang.

1.5.3 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan yaitu metode *PIECES* menurut Wukil

Ragil, (2010:17). Metode ini menggunakan enam variable evaluasi yaitu :

1. *Performance* (kinerja)

Menilai apakah proses atau prosedur yang ada masih mungkin ditingkatkan kinerjanya. Dalam hal ini kinerja diukur dari

throughput, yaitu jumlah pekerjaan/*output/deliverables* yang dapat dilakukan/dihasilkan pada saat tertentu dan *response time*, yaitu waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan serangkaian kegiatan untuk menghasilkan *output/deliverables* tertentu.

2. *Information* (informasi)

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi semakin baik.

3. *Economic* (ekonomi)

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat ditingkatkan manfaatnya (nilai gunanya) atau diturunkan biaya penyelenggaraannya.

4. *Control* (pengendalian)

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat ditingkatkan sehingga kualitas pengendalian menjadi semakin baik, dan kemampuannya untuk mendeteksi kesalahan/kecurangan menjadi semakin baik pula.

5. *Efficiency* (efisiensi)

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki, sehingga tercapai peningkatan efisiensi operasi

6. *Service* (layanan)

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki kemampuannya untuk mencapai peningkatan kualitas layanan.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan laporan ini dibagi dalam beberapa bab, masing-masing bab diuraikan sebagai berikut :

Bab I. PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini ada beberapa yang akan di bahas diantaranya adalah latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat pembahasan, lokasi dan waktu PKL, dan sistematika penulisan

Bab II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini yang dibahas adalah teori-teori yang mendukung dalam mengevaluasi teknologi dalam pembahasan.

Bab III. TINJAUAN OBJEK

Dalam bab ini membahas sejarah singkat lembaga, visi dan misi lembaga, struktur organisasi serta tanggung jawab masing-masing staff, kegiatan organisasi, bagaimana pemanfaatan TIK di lembaga itu sendiri.

Bab IV. HASIL DAN PENGAMATAN

Bab ini membahas hasil pengamatan dan pemanfaatan dari sistem akademik, pembahasan yang membahas tentang hasil dari penguraian serta menampilkan sistem akademik.

Bab V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini membahas kesimpulan dari penjelasan bab-bab sebelumnya, sehingga dari kesimpulan penulis mencoba memberikan saran yang berguna untuk melengkapi pengembangan sistem informasi akademik dimasa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Analisis

Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antara setiap bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dan pemahaman makna keseluruhan. Dwi Prastowo Darminto dan Rifka Julianty (2002:52).

Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain serta fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu. Komaruddin (2001:53).

Analisis adalah melakukan evaluasi terhadap kondisi dari pos-pos atau ayat-ayat yang berkaitan dengan akutansi dan alasan-alasan yang memungkinkan tentang perbedaan yang muncul. Syahrul dan Mohammad Afdi Nizar (2000:48).

Dari beberapa macam uraian diatas bisa disimpulkan bahwa analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu pokok menjadi bagian-bagian atau komponen sehingga dapat di ketahui ciri atau tanda tiap bagian, kemudian hubungan satu sama lain serta fungsi masing-masing bagian dari keseluruhan.

2.2 Sistem

Sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya antara yang satu dengan yang lainnya, yang memiliki fungsi untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap sistem terdiri dari berbagai unsur, unsur-unsur tersebut merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem yang terkait. Unsur-unsur di dalam sistem tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem dan merupakan bagian dari sistem yang lain yang lebih besar. Sutabri, (2004:9).

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini memberikan gambaran suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata, seperti tempat, barang, dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi. Jogianto, (2005:2). Sedangkan menurut Indrajit, (2001:2) Sistem mengandung arti kumpulan-kumpulan dari komponen-komponen yang dimiliki unsur keterkaitan antara satu dengan lainnya.

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa sistem adalah suatu kelompok jaringan kerja dari unsur- unsur dan prosedur-prosedur sistem yang bersangkutan yang tidak terpisahkan satu dengan yang lainnya karena saling berhubungan untuk melakukan suatu pekerjaan untuk menyelesaikan pekerjaan untuk menyelesaikan tujuan yang telah ditentukan. Unsur-unsur tersebut merupakan bagian dari sistem yang lain yang lebih besar.

2.2.1 Komponen Sistem

Komponen sistem adalah suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen-komponen dan saling berinteraksi, dan bekerja sama untuk memperoleh suatu

kesatuan komponen-komponen sistem tersebut dapat berupa suatu bentuk subsistem-subsistem. Setiap subsistem-subsistem memiliki sifat-sifat dari sistem-sistem yang menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses-proses sistem secara keseluruhan atau suatu sistem yang satu kesatuan yang dikumpulkan yang berguna untuk membuat yang baru. Sutabri, (2004:12).

Jenis – jenis sistem terdiri dari sistem abstrak, sistem fisik, sistem alami, sistem buatan manusia, sistem deterministik, sistem probabiliistik dan sistem tertutup dan terbuka.

a. Sistem abstrak dan sistem fisik

Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik atau dengan kata lain tata cara untuk menciptakan sesuatu yang baru untuk mempermudah suatu pekerjaan yang dapat dilihat dan dirasakan, tapi tidak dapat di pegang. Sedangkan sistem fisik adalah sistem atau tata cara untuk menciptakan sesuatu yang baru untuk mempermudah suatu pekerjaan yang dapat dilihat dan dirasakan dan bisa dipegang.

b. Sistem alamiah dan sistem buatan manusia

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam atau sistem yang diambil dari kejadian alam sehingga dapat menciptakan sesuatu yang dapat membantu pekerjaan. Sedangkan sistem buatan manusia adalah sistem yang menghubungkan manusia dan mesin.

c. Sistem deterministik dan sistem probabilistic

Sistem deterministik adalah sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang bisa diprediksi. Sedangkan sistem probabilistik adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi.

d. Sistem terbuka dan sistem tertutup

Sistem terbuka merupakan suatu sistem yang berhubungan dengan lingkungan luar, sedangkan sistem tertutup adalah sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh oleh lingkungan luar Sutabri, (2004:14).

2.3 Informasi

Informasi merupakan salah satu kunci pada saat ini. Semua kegiatan manusia memerlukan informasi dan bisa juga dikatakan bahwa semua kegiatan kita dituntun untuk menghasilkan informasi. Untuk memperoleh dan menghasilkan informasi, komputer serta teknologinya adalah salah satu alat bantu yang sangat tepat. Penggunaan komputer yang semakin banyak mendorong terbentuknya sebuah jaringan komputer yang mampu melayani kebutuhan tertentu. Dengan adanya jaringan komputer, pengolahan informasi dapat berlangsung dengan lebih baik lagi.

Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolahan informasi akan mengelolah data menjadi informasi atau mengelola data dari bentuk tidak berguna menjadi yang berguna bagi menerimanya. Sutabri, (2005: 18).

Informasi adalah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. George H. Bodnar, (2000:1).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah hasil dari pengolahan data yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan dan dapat digunakan bagi yang menerimanya. Hasil data tersebut yang berguna bagi penerimanya yang menggambarkan sesuatu kejadian yang nyata.

Informasi dapat dibagi menjadi 3 bagian kelompok yaitu:

1. Informasi strategis

Informasi strategis dapat digunakan untuk mengambil keputusan jangka panjang, mencakup informasi internal, rencana perluasan perusahaan, suatu informasi yang dikumpulkan secara bertahap sehingga mendapatkan suatu informasi yang dapat meningkatkan suatu perluasan perusahaan.

2. Informasi taktis

Informasi ini dibutuhkan untuk mengambil keputusan jangka menengah, seperti informasi trend penjualan dapat dimanfaatkan untuk menyusun rencana perjalanan. Informasi ini dibutuhkan untuk keperluan operasional sehari-hari, seperti informasi persediaan stok, penjualan dan laporan kas harian, suatu informasi yang dikumpulkan sehari-hari secara bertahap sehingga mendapatkan informasi yang dapat meningkatkan suatu penjualan produk suatu perusahaan. Sutabri, (2004:17).

3. Informasi teknis

Informasi ini dibutuhkan untuk keperluan operasional sehari-hari, seperti informasi persediaan stok, pengembalian penjualan dan laporan kas harian,

suatu informasi yang dikumpulkan sehari-hari secara bertahap sehingga mendapatkan suatu informasi yang dapat meningkatkan suatu penjualan produk pada perusahaan. Sutabri (2004:17).

Data diolah melalui suatu model informasi. Si penerima akan menerima suatu informasi yang dapat digunakan untuk membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan yang akan mengakibatkan munculnya sejumlah data lagi. Data yang akan diproses ke dalam suatu bentuk mempunyai arti bagi si penerima dan mempunyai nilai nyata dan terasa bagi keputusan saat itu atau keputusan mendatang.

2.4 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi dapat menyediakan pada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sutabri (2004 : 36).

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolah transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Jugiyanto, (2005 : 11).

2.5 Akademik

Akademik adalah pendidikan atau proses belajar mengajar. Akademik itu sendiri jika dilihat dari latar belakang terminologis adalah sebuah keadaan dimana orang-orang bisa menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, atau ilmu pengetahuan sekaligus melakukan pengujian terhadapnya secara jujur, terbuka, dan leluasa. Febry Imam Munandar (2008 : 30).

2.6 Sistem Informasi Akademik

Sistem informasi akademik adalah suatu disiplin akademik atau bidang studi, juga merupakan suatu cabang pengetahuan yang diajarkan atau diteliti ditingkat sekolah dan perguruan tinggi. Disiplin akademik ini didefinisikan dan diakui jurnal akademik yang mempublikasikan riset pada suatu bidang serta masyarakat terpelajar dan departemen atau fakultas akademik yang menjadi tempat para praktisi tersebut. Febryimam Munandar, (2008:31). Sistem informasi akademik pada Universitas Diponegoro Semarang yang dimaksud adalah sistem pengolahan data yang berhubungan dengan proses belajar mengajar universitas antara lain: pengolahan data mahasiswa, mata kuliah, data dosen, data nilai, kelas dan juga sistem untuk penyimpanan data dan Persiapan dokumen untuk membantu dalam pengambilan keputusan yang dilakukan manusia dengan dibantu alat berupa sistem komputer. Tujuan diadakan pengolahan data kuliah yaitu untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar didukung administrasi yang rapi dan terstruktur, menyajikan informasi yang penting dalam bentuk tertulis serta penyimpanan semua dokumen.

2.7 Mahasiswa

Mahasiswa adalah peserta didik anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik formal maupun non-formal, pada jenjang pendidikan dan juga jenis pendidikan tertentu. Siswa atau siswi istilah bagi peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mahasiswa atau mahasiswi istilah umum bagi peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi. Firmansyah (2008:21).

2.8 Guru

Guru adalah seorang pengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik.

Guru adalah pendidik dan pengajar pada pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar, pendidikan menengah. Guru harus mempunyai semacam kualifikasi formal, dalam pengertian yang lebih luas, setiap orang yang mengajarkan sesuatu yang baru dapat juga dianggap guru. Firmansyah (2008: 24).

2.9 Web

Website adalah alamat atau lokasi di dalam *internet* suatu halaman *web*, umumnya membuat halaman HTML dan dapat berisi sejumlah foto atau gambar, musik, teks bahkan gambar yang bergerak. Dengan memanfaatkan teknologi tersebut, informasi bisa diakses selama 24 jam dalam satu hari dikelola oleh mesin. Pordosi, (2002:2)

2.10 Internet

Internet merupakan sebuah jaringan komputer yang sangat besar, tersebar di seluruh dunia, terdiri dari jutaan komputer dari berbagai jenis. Pada saat ini *internet* sudah menjadi media informasi yang paling luas, jaringan komputer dalam skala global atau mendunia. Jaringan komputer ini berskala internasional yang dapat membuat masing-masing komputer saling berkomunikasi, *Network* ini membentuk jaringan inter-koneksi (*inter-connected network*) yang terhubung melalui *protocol TCP/IP*. Widodo, (2003:289).

2.11 Pengertian SIAKAD

Sistim Informasi Akademik merupakan sumber daya yang terhadap segala sesuatu dalam bentuk informasi yang ada kaitannya dengan masalah-masalah akademik di kampus. Sistem Informasi Akademik selain merupakan sumber daya informasi di kampus, juga bisa digunakan sebagai sarana media komunikasi antara dosen dan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa, dosen dengan pejabat kampus terkait dan

siapa saja yang ada di lingkungan kampus. Karena menggunakan teknologi internet tidak hanya dilakukan dalam kampus saja tetapi diluar kampuspun bias dilakukan bahkan dimana saja di seluruh dunia ini asalkan ada sebuah komputer yang terhubung dengan internet. Sistem Informasi Akademik merupakan sistem informasi yang berbasis web yang bertujuan untuk membentuk *Knowledge Based System* yang dapat diakses melalui internet, sebagai contoh macam informasi yang ada didalamnya adalah: (Arifin:2002)

- a. Berita, berisi informasi terbaru yang diterbitkan oleh lembaga pendidikan maupun informasi teknologi dari berbagai sumber berita.
- b. Pendidikan, berisi informasi yang berkaitan dengan perkuliahan yang terdapat dilembaga pendidikan, contohnya kurikulum, Satuan Acara Perkuliahan (SAP), materi kuliah, Kerja Praktek, tugas akhir dan penelitian.
- c. Komunitas, berisi tentang komunitas yang ada di lembaga pendidikan yang akan menginformasikan tentang Civitas Akademika misalnya Staff, mahasiswa, Alumni, bulletin dan lain-lain.
- d. Data Personal, berisi Informasi yang berrhubungan dengan mahasiswa diantaranya;
 - 1) Kartu Rencana Studi (KRS) sesuai dengan mata kuliah yang telah diprogramkan dalam satu semester
 - 2) Kartu Hasil Studi(KHS) untuk mengetahui hasil yang telah dicapai selama mengikuti perkuliahan dan hasil evaluasi studi, sekaligus mengetahui indeks prestasi mahasiswa.
- e. Jadwal Perkuliahan, yang berisi tentang jadwal kuliah, memonitor jadwal perkuliahan dosen, jumlah kehadiran dalam mengikuti perkuliahan
- f. Perpustakaan, berisi tentang informasi buku melalui katalog online
- g. *Electronic Mail (Email)*, fasilitas ini untuk mengirim dan menerima surat/pesan sekaligus dapat dijadikan sebagai sarana atau alat diskusi.

2.12 Metode Analisis

Metode Analisis yang digunakan adalah metode *PIECES* menurut Wukil Ragil, (2010:17). Metode *PIECES* adalah metode analisis sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik. Dalam menganalisis sebuah sistem, biasanya akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi dan pelayanan pelanggan. Analisis ini disebut dengan *PIECES Analysis (Performance, Information, Economy, Control, Efficiency and Service)*. Analisis *PIECES* ini sangat penting untuk dilakukan sebelum mengembangkan sebuah sistem informasi karena dalam analisis ini biasanya akan ditemukan beberapa masalah utama maupun masalah yang bersifat gejala dari masalah utama.

Metode ini menggunakan enam variable evaluasi yaitu :

1. *Performance* (kinerja)

Kinerja merupakan variable pertama dalam metode analisis *PIECES*.

Dimana memiliki peran penting untuk menilai apakah proses atau prosedur yang ada masih mungkin ditingkatkan kinerjanya, dan melihat sejauh mana dan seberapa handalkah suatu sistem informasi dalam berproses untuk menghasilkan tujuan yang diinginkan.

Dalam hal ini kinerja diukur dari:

- a) *throughput*, yaitu jumlah pekerjaan/*output/deliverables* yang dapat dilakukan/ dihasilkan pada saat tertentu.
- b) *response time*, yaitu waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan serangkaian kegiatan untuk menghasilkan *output/deliverables* tertentu.

2. *Information* (informasi)

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi semakin baik. Informasi yang disajikan haruslah benar-benar mempunyai nilai yang berguna.

Hal ini dapat diukur dengan :

- a) Keluaran (*Outputs*) : Suatu sistem dalam memproduksi keluaran.
- b) Masukan (*Inputs*) : Dalam memasukkan suatu data sehingga kemudian diolah untuk menjadi informasi yang berguna.

3. *Economic* (ekonomi)

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat ditingkatkan manfaatnya (nilai gunanya) atau diturunkan biaya penyelenggaraannya.

4. *Control* (pengendalian)

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat ditingkatkan sehingga kualitas pengendalian menjadi semakin baik, dan

kemampuannya untuk mendeteksi kesalahan/kecurangan menjadi semakin baik pula.

5. *Efficiency* (efisiensi)

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki, sehingga tercapai peningkatan efisiensi operasi, dan harus lebih unggul dari pada sistem manual.

6. *Service* (layanan)

Menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki kemampuannya untuk mencapai peningkatan kualitas layanan. Buatlah kualitas layanan yang sangat user friendly untuk end – user (pengguna) sehingga pengguna mendapatkan kualitas layanan yang baik.

BAB III

TINJAUAN OBJEK

3.1 Sejarah Singkat Universitas Diponegoro Semarang

Sekitar awal tahun 1950-an masyarakat Jawa Tengah pada umumnya dan masyarakat Semarang khususnya, membutuhkan sebuah kehadiran universitas sebagai pelaksana pendidikan dan pengajaran tinggi. Hal ini bisa membantu pemerintah dalam menangani dan melaksanakan pembangunan di segala bidang. Pada saat itu di Provinsi Jawa Tengah dan Yogyakarta hanya memiliki Universitas Gajah Mada yang berstatus sebagai universitas negeri.

Jumlah lulusan SMU di Jawa Tengah bagian utara yang akan melanjutkan pendidikan tinggi di universitas makin meningkat, namun dikarena masih sangat terbatasnya universitas yang ada, sehingga tidak semua lulusan SMU tersebut bisa tertampung. Menyadari akan kebutuhan pendidikan tinggi yang semakin mendesak, kemudian dibentuklah Yayasan Universitas Semarang dengan Akte Notaris R.M. Soeprapto No. 59 tanggal 4 Desember 1956 sebagai langkah awal didirikannya universitas di Semarang dengan nama Universitas Semarang.

Beberapa tokoh yang memprakarsai berdirinya Universitas Semarang diantaranya Mr. Imam Bardjo, saat itu menjabat Kepala Kejaksaan atau Pengawas

Kejaksaan-Kejaksaan di Jawa Tengah dan Yogyakarta, Mr. Sudarto, Mr. Soesanto Kartoatmodjo, dan Mr Dan Soelaiman, ketiganya jaksa di Semarang.

Sedangkan beberapa tokoh yang ditetapkan pertama kali sebagai pengurus yayasan dalam akte notaris, sebagai Ketua Mr. Soedarto, Wakil Ketua Mr. Dan Soelaiman, Panitera Mr. Soesanto Kartoatmodjo, Bendahara Tuan Achmad Tjokrokoesoemo, Pembantu Mr. Imam Bardjo, Mr. Goenawan Goetomo, Mr. Tan Tjing Hak, dan Mr. Koo Swan Ik.

Pendirian Universitas Semarang ternyata mendapat tanggapan dan bantuan dari berbagai pihak, khususnya masyarakat Semarang, Pemerintah Daerah Propinsi Jawa Tengah, serta Pemerintah Kota Semarang. Secara resmi Universitas Semarang dibuka pada tanggal 9 Januari 1957, sebagai Presiden Universitas diangkat Mr. Imam Bardjo. Saat itu beliau juga memberikan mata kuliah umum Hak-hak Azasi Manusia.

Mengingat usianya yang masih sangat muda dengan sarana dan prasarana pendidikan yang masih sangat terbatas, maka pada saat itu baru dapat dibuka Fakultas Hukum dan Pengetahuan Masyarakat. Sebagai dekan pertama, Mr. R. Soebijono Tjitrowinoto. Kemudian pada tanggal 1 Maret 1957 dibuka pendidikan Akademi Administrasi Negara yang kemudian berubah menjadi Fakultas Sosial dan Politik, dengan dekan pertama Mr. R. Goenawan Goetomo.

Akademi Tata Niaga atau yang sekarang menjadi Fakultas Ekonomi dibuka pada tanggal 21 September 1958, sebagai dekan pertama, Dr. Tjioe Sien Kiong. Sedangkan pendidikan Akademi Teknik, yang berubah menjadi Fakultas

Teknik, dibuka pada tanggal 20 Oktober 1958, dengan dekan pertama, Prof. Ir. R. Soemarman.

3.1.1 Akademi Teknik

Pendirian Akademi Teknik tak terlepas dari jasa Prof. Dr. Ir. Jakub Rais, M.Sc, mantan Caretaker Rektor UNDIP periode Oktober 1965 sampai Desember 1966. Sejak tahun 1956, Prof. Jakub Rais, sudah tinggal di Semarang sebagai Kepala Kantor Pendaftaran Tanah. Ia alumni Fakultas Ilmu Pengetahuan Teknik Universitas Indonesia, di Bandung, kini telah menjadi ITB, pada akhir 1955. Di waktu penjajahan dulu kantor itu disebut Kadaster dan kini dinamakan Badan Pertahanan Nasional.

Pada tahun 1957, ada suatu peristiwa yang mengubah sama sekali jalan hidupnya. Suatu sore, ia mengantarkan istrinya ke Toko “De Zon” di Jalan Bojong, kini berubah menjadi pasar swalayan. Ia tegak di luar toko, di bawah tiang listrik. Ketika ia memperhatikan orang berlalu lalang, ada seseorang yang telah dia kenal sebelumnya sebagai Menteri Agraria periode 1955/1956, yaitu Mr. R. Gunawan Gutomo.

Dalam pertemuan itu, Mr. Gunawan mengajaknya untuk bergabung dengan sekelompok para sarjana hukum dari kantor kejaksaan di Semarang yang telah mendirikan Universitas Semarang. Mereka yaitu, Imam Barjo SH, Soedarto SH, Soesanto Kartoatmojo, SH, dan Sulaiman, SH. Sedang Mr. Gunawan dari Pengadilan Negeri Semarang, dan pernah menjadi Jaksa Agung di masa Presiden Soekarno. Mr Gunawan memintanya mendirikan Akademik Teknik. Saat itu

Universitas Semarang terdiri dari akademi-akademi, diantaranya Akademi Tata Niaga dan Akademi Tata Negara.

Gagasan di bawah tiang listrik dan di tepi jalan itu membuatnya berpikir dan akhirnya terasa terpanggil untuk menindak lanjuti gagasan Akademi Teknik ini. Waktu itu umurnya 29 tahun. Ia kebetulan mempunyai teman, Ir. Moeljadi Banuwidjojo, yang kini sudah wafat, Kepala Dinas Kehutanan di Semarang, yang sama-sama tergabung dalam Rotary Club Semarang. “Saya dan Moeljadi kemudian merancang suatu pertemuan dengan beberapa insinyur sipil dari Dinas Pekerjaan Umum Jawa Tengah,” ungkap Prof Jakub Rais.

Beberapa teman juga dihubungkannya, seperti Ir. Oesman Djojodinto, Ir. Ibnu, Ir. Lie Kok Gwan, pengusaha juga anggota Rotary Club), Ir. Oei Djwee Hwie, Ir. Sunardi dan Ir. Tjoa Teng Kie. Ir. Sunardi kemudian menjadi pegawai negeri UNDIP dan guru besar di Fakultas Teknik UNDIP. Seorang insinyur sipil di Jawatan Kereta Api, Ir. Imam Subarkah, juga diajaknya untuk bergabung. Dan kebetulan Kepala Jawatan Umum waktu itu adalah Prof. Ir. Soemarman, guru besar luar biasa Fakultas Teknik Universitas Gajah Mada.

Beliau dengan senang hati bergabung untuk mendirikan Akademik Teknik Universitas Semarang. Jumlah insinyur di kota Semarang cuma ada sembilan orang pada tahun 1958. Sebagian besar lulusan TH Bandung di zaman Belanda dan TH Delft di negeri Belanda, dan sembilan insinyur yang menyusun kurikulum sampai tingkat bakaloreat.

Dengan selesainya kurikulum maka pas tanggal 1 September 1958 berdirilah Akademi Teknik Universitas Semarang, Jurusan Teknik Sipil dengan Prof. Ir. Sumarman sebagai Dekan dan Jacub Rais sebagai Sekretaris, yang mendapatkan tunjangan jabatan sebesar Rp. 500. Mahasiswa pertama hanya sebanyak 15 orang dan kuliah dilakukan di beberapa lokasi, dikarenakan belum ada gedung, kadang-kadang di gedung bioskop, rumah di Jalan Beringin (kantor Yayasan Universitas Semarang) dan kemudian mendapat gedung tetap bekas bioskop di Jalan MT. Haryono No. 427 milik Pepekuper Teritorium IV, sebagai kampusnya

Perkuliahannya dilakukan pada sore hari juga dengan meminjam sebuah gedung di sekitar Tugu Muda (saat ini menjadi gedung Wisma Perdamaian). Berikutnya pada periode yang lebih mapan Fakultas Teknik pindah ke “Gedung Putih” di Kampus Pleburan / Jl. Hayam Wuruk. Pada tahun 1996 sampai dengan sekarang Kampus Fakultas Teknik Universitas Diponegoro pindah ke Tembalang, yang dibangun melalui proyek Six Universities Development and Rechabilitation (SUDR).

Sejak Universitas Diponegoro diresmikan sebagai perguruan tinggi negeri pada tanggal 15 Oktober 1960, Fakultas Teknik sebagai pencetak sumber daya manusia yang berkualitas, terus mengembangkan diri dengan cara mendirikan Jurusan /Program Studi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Jurusan Teknik Sipil merupakan jurusan yang pertama, dengan Ketua Jurusan merangkap Dekan Fakultas Teknik pertama Prof. Ir. Soemarman. Jurusan Teknik Sipil terakreditasi A melalui SK BAN Perguruan Tinggi No. 021/BAN-PT/AK-VII/S1/VI2004. Pada

tahun 1997 Jurusan Teknik Sipil melahirkan Program Magister Teknik Sipil (S2, dan pada bulan Juni 2004 ikut membidani berdirinya Program Doktor Teknik Sipil (S3).

Pada tahun 1962, dibuka Jurusan Teknik Arsitektur dengan Ketua Jurusan pertama dijabat oleh Ir. Sidharta (sekarang Prof. Ir. Sidharta, yang telah pensiun). Jurusan Arsitektur terakreditasi A pada bulan Juni-2003. Jurusan Arsitektur juga membuat Program Magister Teknik Arsitektur (S2) pada tahun 1998, dan bersama-sama dengan Jurusan Pengembangan Wilayah dan Kota pada tahun 2004 juga mendirikan Program Doktor Teknik Arsitektur dan Perkotaan (PDTAP).

Pada tahun 1965 dibuka Jurusan Teknik Kimia dengan Ketua Jurusan pertama dijabat oleh Ir. Nisyamhuri (kini sudah pensiun). Pada bulan September 2003 Jurusan Teknik Kimia telah terakreditasi A. Pada tahun 2005 juga membuat Program Magister Teknik Kimia (S2).

Pada tahun 1969 dibuka Jurusan Matematika. Setelah mengluluskan banyak sarjana Matematika, mulai tahun 1988 Jurusan Matematika tidak lagi bernaung dibawah Fakultas Teknik, melainkan masuk satu Jurusan di Badan Pengelola MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) dan sekarang menjadi Fakultas MIPA.

Pada tahun pertama Universitas Semarang dipimpin oleh Presiden Universitas Imam Bardjo, SH dan Wakilnya Soedarto, SH. Sangat disayangkan Imam Bardjo, SH meninggal dunia dalam masa jabatannya dan diganti oleh

Soedarto SH. Pimpinan universitas waktu itu dinamakan Presiden Universitas dan pembantunya/wakilnya disebut Kuasa Presiden I (Akademis) dan Kuasa Presiden II (Administrasi dan Keuangan). Dalam masa kepemimpinan Soedarto SH, Jacob Rais diangkat sebagai Kuasa Presiden I.

3.1.2 Menjadi Universitas Diponegoro

Dalam masa-masa itulah ada upaya-upaya Universitas Semarang menjadi Universitas Negeri Jawa Tengah dengan dukungan Pemerintah Daerah dan masyarakat, karena memang belum adanya universitas negeri di provinsi ini. Sebagai Kuasa Presiden I, ia menyiapkan semua perangkat akademis yang telah disyaratkan, seperti adanya senat dan merubah akademi menjadi fakultas-fakultas serta mengangkat pimpinan fakultas. Namun, syarat utama yang paling penting adalah minimum harus ada dua tenaga tetap pegawai universitas.

“Mas Darto, panggilan saya kepada Soedarto, SH, mengajak saya bersama beliau untuk membuat pernyataan bersedia menjadi dosen atau pegawai universitas yang akan dinegerikan kemudian. Karena itu pula saya menyampaikan surat kepada Jawatan Pendaftaran Tanah,” katanya. Akhirnya keluar juga Surat Keputusan Pelimpahannya dari Kementrian Agraria ke Departemen Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan (PTIP). Dan Surat Keputusan Menteri PTIP No. 9197/UP/II/61 tanggal 1 Maret 1961 mengangkatnya sebagai Lektor Fakultas Teknik Universitas Semarang dengan pangkat/golongan F/III. Demikian juga

Soedarto SH memperoleh surat lolos butuh dari kementeriannya, maka jadilah mereka berdua “cikal bakal” universitas negeri di Jawa Tengah.

Dengan usaha keras bolak-balik ke Jakarta akhirnya panitia penegerian Universitas Semarang dapat bertemu dengan Presiden Soekarno pada tanggal 9 Januari 1960 dan beliau setuju menegerikan universitas swasta ini dan memberikan nama “Universitas Diponegoro”. Keputusan Presiden ini kemudian dikukuhkan dengan Peraturan Pemerintah No 7 Tahun 1961 dan Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan No 101247/UU tanggal 3 Desember 1960. Keputusan tersebut berlaku surut mulai tanggal 15 Oktober 1960 dengan ketentuan tanggal tersebut merupakan Dies Natalis Undip.

Penetapan tahun 1957 sebagai tahun berdirinya Undip, dengan memperhatikan realitas sejarah dimana Universitas Semarang sebagai universitas swasta - yang berdiri tahun 1957- merupakan embrio dari Undip sebagai universitas negeri. Penetapan Dies Natalis Undip tanggal 15 Oktober 1957, telah dinyatakan pada laporan Rektor Undip dalam Dies Natalisnya yang ke 13.

Pada awalnya 9 Januari 1960, yaitu tanggal pada waktu Presiden Soekarno memberi nama Universitas Diponegoro diusulkan menjadi hari jadi UNDIP, namun akhirnya ditetapkan tanggal 15 Oktober 1950 sebagai hari jadi, mengingat pada tanggal ini terjadi “pertempuran lima hari” selama revolusi fisik di kota Semarang. UNDIP memilih tanggal ini untuk meneruskan cita-cita pejuang kemerdekaan bangsa mengisi kemerdekaan dengan mencerdaskan bangsa. UNDIP adalah bentuk sumbangsih para penerus bangsa atas amanah yang ditinggalkan para pejuang kemerdekaan.

Dari tahun 1960 sampai 1965, ia berturut-turut menjalankan tugas sebagai Pembantu Rektor Bidang Akademis di masa Rektor Prof Soedarto SH, kemudian di masa Presidium Universitas Diponegoro dipimpin oleh Gubernur Mohtar di tahun 1963 dan kemudian di bawah Rektor, Prof. Soenaryo, SH (1964-1965). Ketika terjadi peristiwa G30S/PKI pada tanggal 30 September 1965, Rektor yang setiap bulan hanya seminggu berada di Semarang, tidak datang ketika keadaan begitu kritis di Semarang. Menteri Pendidikan ketika itu, Mashuri SH, meneleponnya dan menugaskannya untuk menjalankan tugas rektor dan segera menugaskan membersihkan UNDIP dari anasir-anasir G30S/PKI. Jadilah ia caretaker Rektor dan bersama Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan, Kolonel dr Soewondo, mereka berdua bertemu Komandan KMKB, Kol. Munadi, menyusun strategi membersihkan UNDIP dari anasir-anasir PKI.

Kampus UNDIP di Pleburan mempunyai riwayat tersendiri. Tanah di Pleburan harus dilikuidasi dari tanah partikulier (pertikoeliere landerijen) milik raja gula, Oei Tiong Ham di Semarang dan menjadi tanah negara pada tahun 1958. Tanah partikulier adalah tanah negara yang dijual oleh Gubernur Jenderal Daendels (1818-1825) kepada swasta. Untuk mengembangkan UNDIP, ia masih mencari tanah untuk kampus yang lebih luas. Pada saat itu dia meneliti tanah Kalipancur, di Semarang Barat, bekas lapangan udara di zaman Belanda dan Jepang. Daerah ini suatu plateau yang indah, namun karena airnya harus ditarik dari Ungaran menyebabkan ia mencari alternatif lain.

Alternatif kedua di Watugong, yang kini menjadi kantor Kodam IV/Diponegoro. Tanah tersebut terpotong oleh jalan ke Ungaran yang juga tanah

swasta sangat luas sehingga harus dilikuidasi karena tidak sesuai dengan UU Pokok Agraria No. 5 Tahun 1960. Tanah itu sebagian besar sudah menjadi milik pribadi seorang dokter mata di Semarang.

3.1.3 Kembangkan Diri

Pada Dies Natalis ketiga, Universitas Semarang pada tanggal 9 Januari 1960, Presiden RI, Ir. Soekarno mengganti nama Universitas Semarang menjadi Universitas Diponegoro. Perubahan ini sebagai penghargaan terhadap Universitas Semarang atas prestasinya dalam pembinaan bidang pendidikan tinggi di Jawa Tengah. Universitas Diponegoro kemudian dinyatakan sebagai universitas negeri, terhitung mulai tanggal 15 Oktober 1960. Tanggal inilah yang kemudian ditetapkan sebagai hari jadi Universitas Diponegoro (Undip). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 1961, Undip, meliputi Fakultas Hukum terdiri dari Bagian Hukum dan Bagian Sosial Politik, Fakultas Ekonomi, Fakultas Teknik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dengan cabangnya di Surakarta, yang kemudian menjadi IKIP (Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan). Pada perkembangannya kemudian, diatasi oleh dasar Surat Keputusan Presiden RI. No. 1 tahun 1963, IKIP Universitas Diponegoro melepaskan diri dan kemudian berdiri sendiri sebagai IKIP Negeri di Semarang dan IKIP Negeri di Surakarta.

Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro lahir pada tanggal 14 Maret 1960, ketika sedang mempersiapkan diri sebagai Universitas Negeri. Sebelum

terbentuk Fakultas Ekonomi, yang ada di Undip adalah Akademi Tata Niaga yang merupakan kelanjutan dari Akademi Tata Niaga Universitas Semarang. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 1961 Universitas (swasta) Diponegoro dinyatakan sebagai Universitas Negeri terhitung mulai tanggal 15 Oktober 1960. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro pada saat berdirinya mempunyai dua jurusan untuk program gelar yaitu Jurusan Perusahaan dan Jurusan Umum dengan sistem pendidikan yang disebut sistem paket. Pada tahun akademik 1980/1981 sesuai dengan arahan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan diterapkan sistem pendidikan yang baru disebut sistem kredit. Di bawah sistem yang baru ini nama jurusan juga dirubah, yaitu masing-masing menjadi Jurusan Manajemen dan Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan.

Sejak tahun akademik 1982/1983 dibuka jurusan baru yaitu jurusan Akuntansi di bawah bimbingan atau pembinaan Jurusan Akuntansi Universitas Gadjah Mada. Pada tahun 1986 sudah tidak di bawah pembinaan dari Universitas Gadjah Mada. Dengan dileburnya Akademi Administrasi Niaga Negara (AANN) Semarang pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, mulai tahun 1975 dibuka program non gelar dengan nama Pendidikan Ahli Administrasi Perusahaan (PAAP) yang kemudian pada tahun 1982/1983 ditingkatkan menjadi Program Diploma III Fakultas Ekonomi. Saat ini Program Diploma III mempunyai tiga program studi yaitu Program Studi Akuntansi, Program Studi Kesekretariatan dan Program Studi Perpajakan.

Kemudian pada tahun 1994 dibuka Program S1 Ekstensi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro yang pada awal pendiriannya bernama Program

Extension Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 281/SK/PT09/1993, tanggal 27 Oktober 1993 tentang Pembentukan Program Studi S1 Manajemen, Studi Pembangunan dan Akuntansi pada Program Extension Fakultas Ekonomi Undip. Dengan keluarnya SK Ditjen Dikti Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 369/DIKTI/Kep.1996 tentang Pembukaan Program Ekstensi dalam Program-program Studi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro yang ditetapkan di Jakarta pada tanggal 17 Juni 1996, maka pada awal semester genap tahun akademik 1996/1997 penggunaan istilah Program Extension diganti dengan Program Ekstensi.

Pada tahun 1994 dibuka Program Studi Magister Manajemen (MM) yang penyelenggaraan kegiatannya berada di Fakultas Ekonomi, sedang pengelolaannya ditangani oleh Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Pada tahun 1999 dibuka Program Studi Magister Akuntansi (M.Si), dan tahun 2000 dibuka Program Studi Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (M.Si). Pada tahun 2002 dibuka Program Doktor/ S-3 Ilmu Ekonomi, serta pada tahun 2003 telah dibuka Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA). Program gelar yaitu program sarjana menghasilkan sarjana untuk pertama kalinya dalam tahun 1967. Antara tahun 1967 sampai dengan tahun 1977 dalam setiap tahunnya rata-rata 37 mahasiswa dapat menyelesaikan studi sarjananya. Sejak berlakunya sistem semester penuh (Sistem Paket) pada tahun 1978 jumlah lulusan Sarjana Ekonomi meningkat menjadi 75 orang per tahun.

Setelah diberlakukannya Sistem Kredit Semester sejak tahun 1980 secara bertahap dan mulai menghasilkan Sarjana Ekonomi sejak tahun 1984, rata-rata lulusan adalah 180 orang per tahun. Sampai dengan tanggal 31 Juli 2006 jumlah seluruh lulusan program S1 sebanyak sebesar 8.826 orang. Sedangkan lulusan Program D III sampai dengan tanggal 31 Juli 2006 sebanyak 7.084 orang.

Universitas Diponegoro terus mengembangkan diri dengan melengkapi fakultas-fakultas yang sangat dibutuhkan sebagai pencetak sumber daya manusia yang berkualitas sarjana. Dalam tempo waktu 1961-1970, Universitas Diponegoro telah berhasil mendirikan empat fakultas, yaitu Fakultas Kedokteran (1961), Fakultas Peternakan (1964), Fakultas Sastra (1965) dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (1965).

3.2 Visi dan Misi Universitas Diponegoro Semarang

Universitas Diponegoro Semarang memiliki visi dan misi yaitu sebagai berikut:

1. Visi

Pada tahun 2020, Undip merupakan Universitas Riset yang unggul.

2. Misi

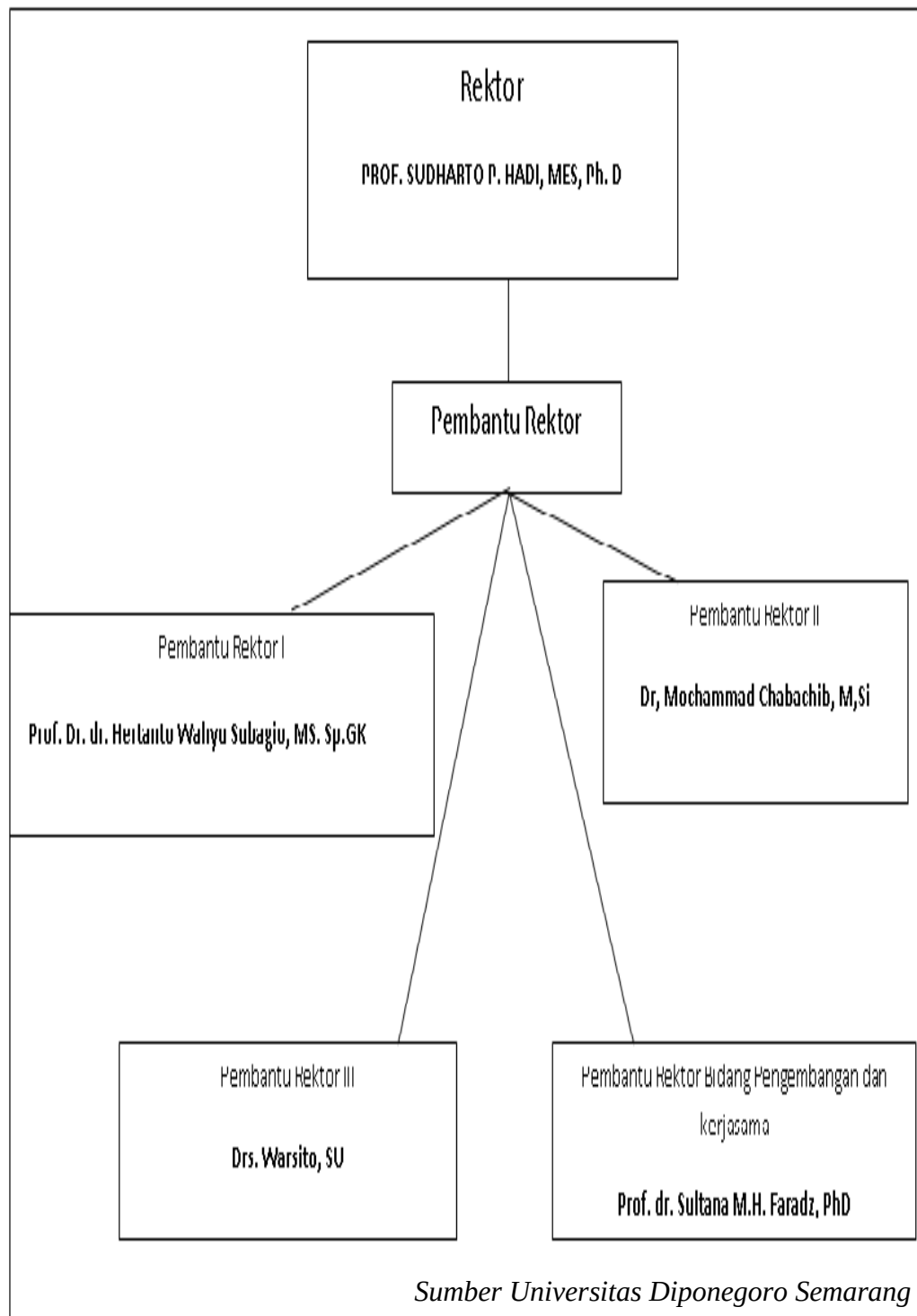
1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan sehingga menghasilkan lulusan yang mempunyai keunggulan kompetitif, komparatif secara

internasional dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni

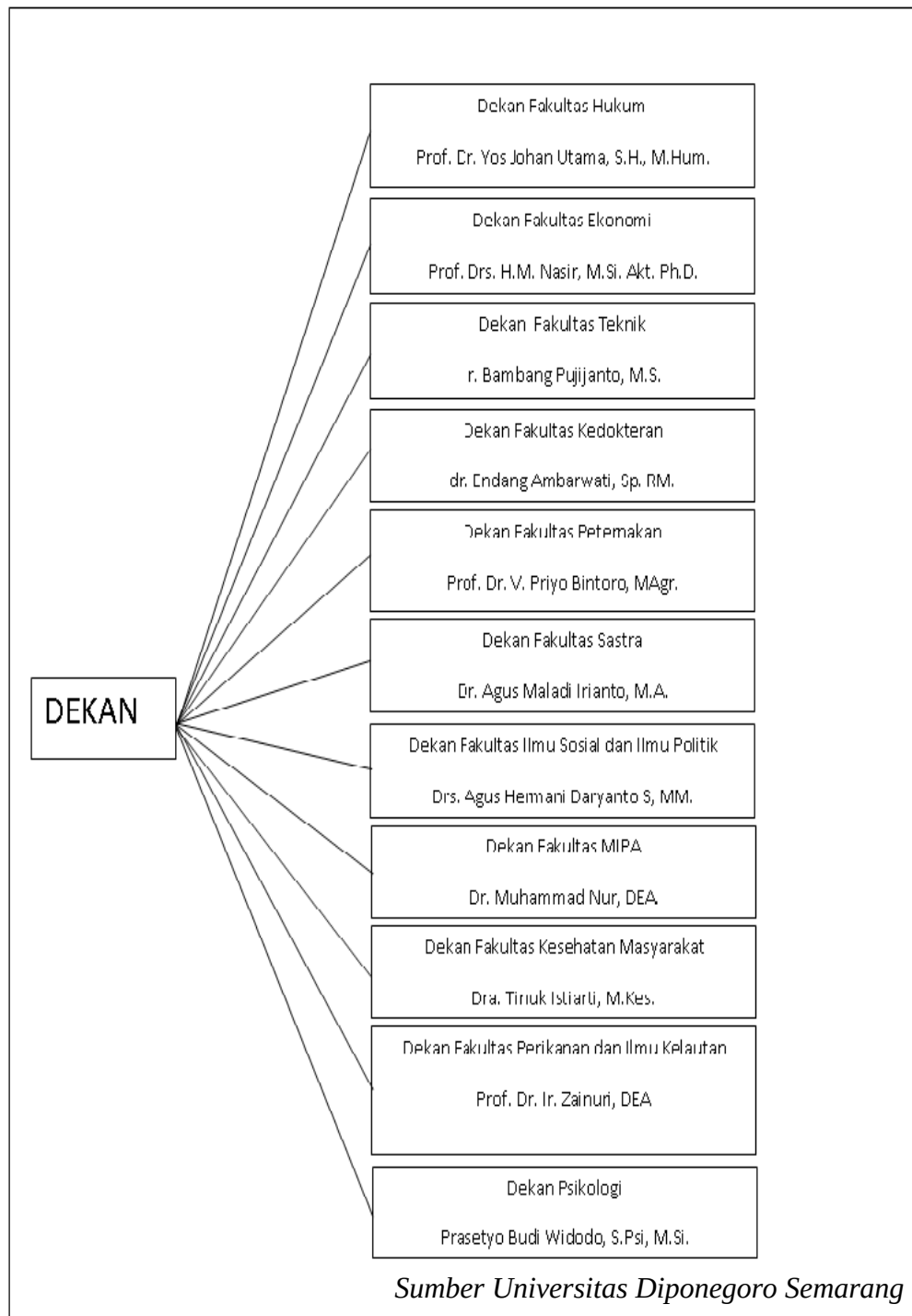
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi serta kepemilikan Hak Atas Kekayaan Intelektual sebagai upaya pengembangan ilmu, teknologi dan seni dengan mengedepankan budaya dan sumber daya lokal
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
4. Meningkatkan profesionalitas, kapabilitas, akuntabilitas dan tata kelola serta kemandirian penyelenggaraan perguruan tinggi.

3.3 Struktur Organisasi

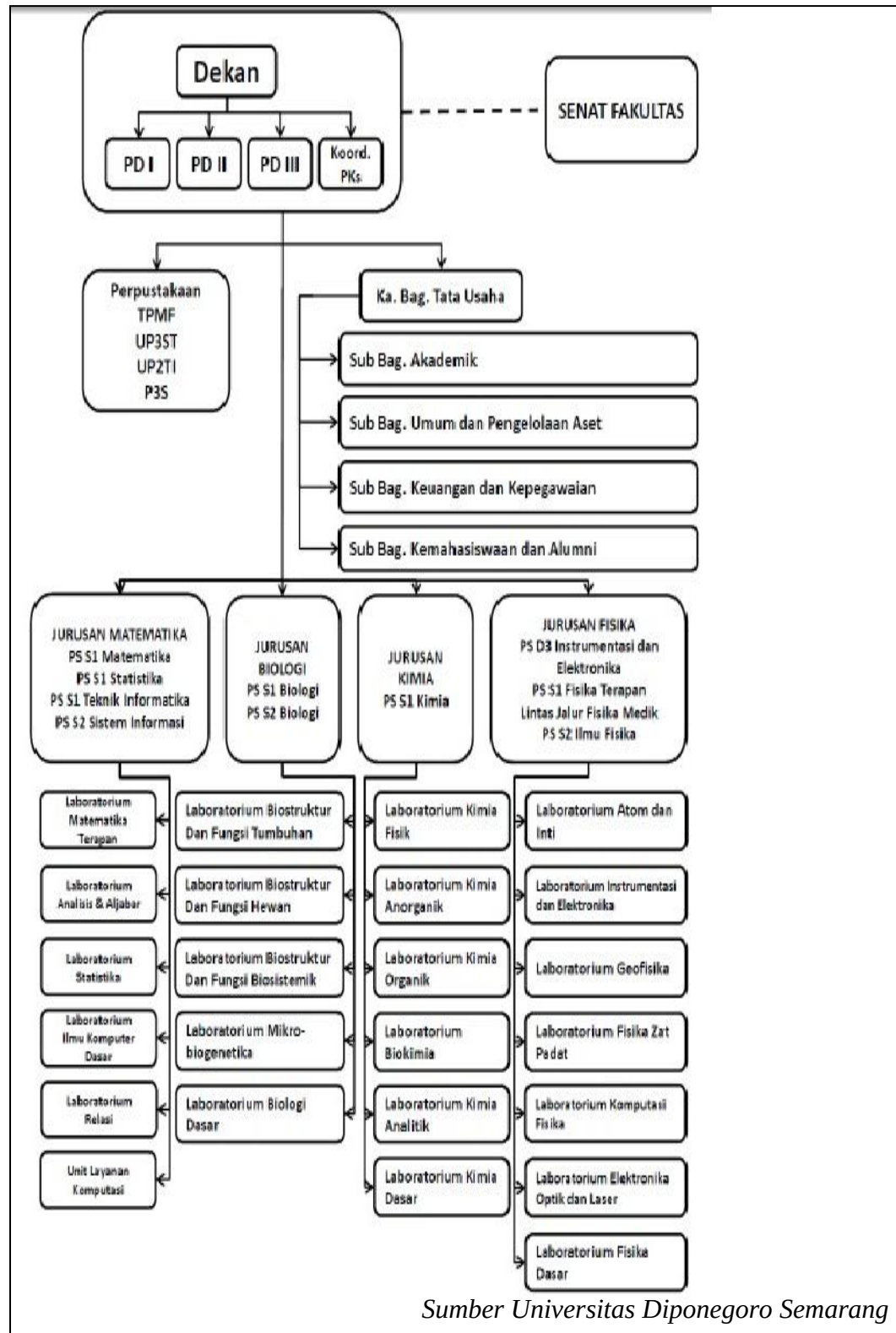
Setiap universitas perlu memiliki struktur organisasi yang teratur serta jelas pembagian tugas yang berguna untuk kelancaran seluruh kegiatan yang ada di universitas. Struktur organisasi setiap universitas dapat berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya, tergantung dari besar kecilnya lembaga tersebut, jenis lembaga, keadaan serta kebijakan dalam lembaga tersebut. Universitas Diponegoro Semarang mempunyai struktur organisasi yang dapat memperlihatkan hubungan antara bagian yang ada dalam universitas. Struktur organisasi Universitas Diponegoro Semarang dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Universitas Diponegoro Semarang



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Universitas Diponegoro Semarang



Gambar 3.3 Struktur Organisasi Universitas Diponegoro Semarang

3.4 Kegiatan Organisasi

1. Kegiatan Nasional

Seminar Nasional ilmu komputer 2010 pada hari sabtu 7 agustus 2010 bertema“solusi kecerdasan komputasi dan pemanfaatan teknologi informasi untuk peningkatan daya saing enterprise” di Semarang, JawaTengah.

Seminar Nasional ilmu komputer 2012 pada hari sabtu 15 september 2012 bertema ”solusi komputasi dari teknologi informasi dalam peningkatan daya saing global” di semarang, jawa tengah.

Seminar nasional oracle academy pada hari selasa 30 april 2013 bertema” peningkatan kompetisi lulusan IT guna persiapan persaingan dunia kerja dan kemandirian wirausaha di Semarang Jawa Tengah.

2. Kegiatan Sosial Masyarakat

1. Pada tanggal 14 November 2011, pelatihan e-learning menggunakan *Moodle* untuk meningkatkan kemampuan proses belajar mengajar secara elektronik guru-guru SMP di Kabupaten Sukoharjo.
2. Pada tanggal 15 Desember 2011, pelatihan penggunaan media e-learning sebagai sarana pendukung proses belajar mengajar bagi guru-guru SMP / SMA di kota Semarang.

3. Pada tanggal 11 Juli 2012, pelatihan penggunaan media pembelajaran interaktif bagi guru-guru di SD Negeri Srandol Wetan 02 Banyumanik Semarang.
4. Pada tanggal 10 November 2012, pelatihan penggunaan media pembelajaran interaktif bagi guru-guru di SMPN 1 Doplang Kab. Blora.
5. Pada tanggal 16 Mei 2013, pelatihan penggunaan media pembelajaran interaktif di Semarang Jawa Tengah.

3.5 Pemanfaatan TIK untuk pendidikan

Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pendidikan – Apa yang sekarang kita rasakan sekarang sangatlah berbeda jauh dengan 10 tahun kebelakang, TIK – Teknologi informasi dan komunikasi bisa kita nikmati dalam semua bidang. Yang salah satunya dalam bidang kependidikan. Dan para siswa di zaman yang serba canggih ini dituntut bisa menguasai komputer dan menguasai juga *internet*. Tapi sangatlah disayangkan dari beberapa siswa yang mulai mengerti dunia komputer dan internet hanya sekedar tegur sapa melalui layanan Jejaring sosial seperti *Facebook* dan *Twitter*.

Kehadiran Teknologi informasi dan komunikasi (TIK), terutama komputer dan internet sudah lama dimanfaatkan oleh negara-negara yang sudah maju. Seperti, negara Inggris, Jepang, dan Amerika, teknologi informasi dan komunikasi digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah-sekolah melalui pemanfaatan komputer dengan didukung teknologi yang berhubungan dengan

internet. Dan dengan adanya teknologi komputer dan *internet* juga, sehingga para siswa atau mahasiswa tidak hanya belajar di dalam kelas saja. Karena mereka dapat belajar dari manapun karena hampir semua materi pelajaran dapat diiperoleh melalui CD atau langsung diakses melalui *Internet*. Pengenalan TIK di sekolah telah membawa suatu sikap yang lebih positif terhadap sekolah pada diri siswa atau mahasiswa. Karena teknologi informasi dan komunikasi (TIK) atau belajar berbasis *web* menawarkan keaneka ragaman yang lebih besar dari pada tujuannya, aktivitas, proyek dan latihan dalam pembelajaran dibanding kelas tradisionalnya dan minat dan motivasi siswapun meningkat semakin nyata. Dan para guru dan siswapun terangsang karena pengajaran menjadi lebih dinamis yang memperluas visi mereka seperti halnya akses ke bahan belajar dan perangkat lunak bidang pendidikan yang berkualitas tinggi. Lebih dari itu, semua guru termotivasi untuk mengajar dengan lebih kreatif. dalam pembelajaran menghubungkan para guru kepada sejumlah rancangan pembelajaran, panduan guru, dan soal-soal latihan siswa yang ditempatkan di *Internet* oleh institusi pemerintah, LSM yang ada, dan juga institusi pendidikan.

Dalam kaitan pemanfaatannya untuk pendidikan, Ashby (1972) seperti dikutip oleh Miarso (2004), menyatakan bahwa dunia pendidikan telah memasuki revolusi yang kelima. Dan revolusi pertama terjadi ketika orang menyerahkan pendidikan anaknya kepada guru. Dan revolusi kedua terjadi ketika digunakannya tulisan untuk keperluan pembelajaran di sekolah. Revolusi ketiga terjadi seiring dengan ditemukan mesin cetak sehingga materi pembelajaran dapat disajikan menggunakan media cetak. Dan revolusi keempat ini terjadi ketika digunakannya perangkat elektronik seperti radio dan televisi untuk pemerataan dan perluasan

pendidikannya. Dan revolusi yang terakhir atau yang kelima, seperti sekarang ini, dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi yang mutakhir, khususnya untuk komputer dan internet dalam pendidikan. Revolusi bisa memberi dampak pada beberapa kecenderungan pendidikan di masa yang akan datang. Beberapa cirinya tersebut, menurut pendapat dari Ashby seperti dikutip oleh Miarso (2004) adalah sebagai berikut:

1. Berkembangnya pembelajaran di luar kampus sebagai bentuk pendidikan berkelanjutan.
2. Orang memperoleh akses lebih besar dari berbagai sumber belajar.
3. Perpustakaan sebagai pusat sumber belajar menjadi ciri dominant dalam kampus.
4. Bangunan kampus berserak (tersebar) dari kampus inti di pusat dengan kampus satelit yang ada di tengah masyarakat.
5. Tumbuhnya profesi baru dalam dalam bidang media dan teknologi.
6. Tuntutan terhadap lebih banyak belajar mandiri.

3.6 Pemanfaatan TIK yang diterapkan di Universitas Diponegoro Semarang

Dengan melalui jaringan telekomunikasi membuka banyak peluang untuk dimanfaatkan di berbagai bidang kehidupan manusia di muka bumi ini, yang termasuk salah satunya bidang pendidikan. Untuk melayani pembelajaran yang tak terkendala waktu dan tempat juga dapat difasilitasi oleh TIK. Pemanfaatan TIK dalam kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran juga dimanfaatkan dan diterapkan di Universitas Diponegoro Semarang.

3.6.1 Penggunaan SIAkad Di Universitas Diponegoro Semarang



Gambar 3.4 Tampilan menu login SIAkad

Universitas Diponegoro Semarang sistem akademik yang diterapkan adalah dengan menggunakan SIAkad (*Sistem Informasi Akademik*) adalah sebuah sistem khusus untuk keperluan pengelolaan data-data Akademik dengan penerapan teknologi komputer baik hardware maupun software. Data-data Akademik Seperti :

1. Data Personal, berisi Informasi yang berhubungan dengan mahasiswa diantaranya;
 - a. Kartu Rencana Studi (KRS) sesuai dengan mata kuliah yang telah diprogramkan dalam satu semester
 - b. Kartu Hasil Studi(KHS) untuk mengetahui hasil yang telah dicapai selama mengikuti perkuliahan dan hasil evaluasi studi, sekaligus mengetahui indeks prestasinya
2. Jadwal Perkuliahan, yang berisi tentang jadwal kuliah, kegiatan mahasiswa, memonitor jadwal perkuliahan dosen, jumlah kehadiran dalam mengikuti perkuliahan

3. Perpustakaan, berisi tentang informasi buku melalui catalog online
4. *Electronic Mail (Email)*, fasilitas ini untuk mengirim dan menerima surat/pesan sekaligus dapat dijadikan sebagai sarana atau alat diskusi antara mahasiswa, dosen dan karyawan dalam lembaga pendidikan.

Hal mendasar dari SIAkad adalah teknologi yang menyatukan semua informasi dari berbagai macam bagian sehingga menjadi satu informasi secara logical sehingga bisa mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara mudah. *Interprice* adalah sebuah sistem dari manusia, peralatan, data, kebijaksanaan dan prosedur yang muncul untuk menyediakan sebuah layanan. Sebagai contoh informasi yang ada didalamnya adalah:

1. Berita, berisi informasi terbaru yang diterbitkan oleh lembaga pendidikan maupun informasi teknologi dari berbagai sumber berita.
2. Pendidikan, berisi informasi yang berkaitan dengan perkuliahan yang terdapat dilembaga pendidikan, misalnya kurikulum, Satuan Acara Perkuliahan(SAP), dosen, materi kuliah, Kerja Praktek, tugas akhir dan penelitian.
3. Komunitas, berisi tentang komunitas yang ada di lembaga pendidikan yang akan menginformasikan tentang Civitas Akademika misalnya Staff, mahasiswa, Alumni, bulletin dan lain-lain.

SIAkad (*Sistem Informasi Akademik*) yang dikembangkan oleh PT.SAPUA EDUKASI yang dirancang sebagai sebuah layanan gratis sebagai wujud kepedulian kami bagi solusi implementasi teknologi informasi bagi perguruan tinggi. Selain sistem informasinya sebagai penunjang belajar mengajar juga pengolahan data mahasiswa, data nilai dan kelas. Tujuan diadakannya pengolahan data kuliah yaitu untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar bagi mahasiswa dan dosen

yang mengajarkan mata kuliah,dengan menyajikan informasi yang penting seperti pengumuman juga bisa diterapkan di SIAkad ini.

BAB IV

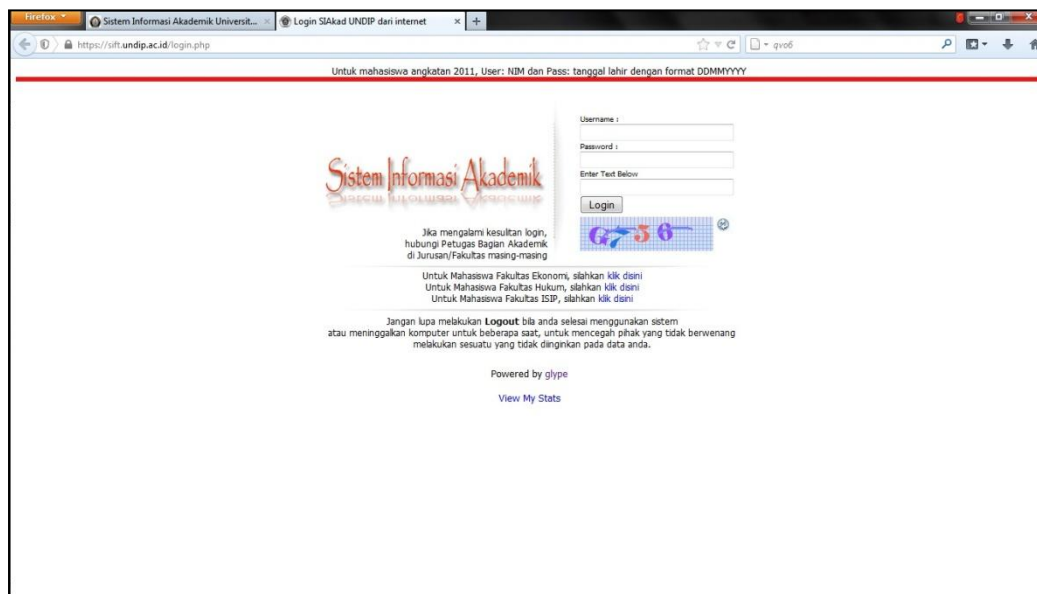
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Dalam melakukan analisis sebuah situs *web* sistem informasi akademik (SIAkad) pada Universitas Diponegoro maka hasil yang dicapai oleh penulis adalah sebuah situs *web* yang menyediakan informasi pada <http://www.sia.undip.ac.id>. Situs *web* tersebut merupakan suatu situs *web* yang menyediakan beragam informasi, baik tulisan, gambar, dan informasi mengenai informasi akademik yang ada pada Universitas Diponegoro. *Web* sistem informasi akademik (SIAkad) Universitas Diponegoro memiliki beberapa pilihan *kontent* dengan bentuk yang jelas dalam menyediakan informasi akademik yang dapat mempermudah mahasiswa dan dosen yang ada di Universitas Diponegoro dalam melakukan kegiatan belajar dan mengajar. Situs *web* sistem informasi akademik (SIAkad) pada Universitas Diponegoro digunakan sebagai sarana informasi untuk mengetahui kartu rencana studi (KRS), kartu hasil studi (KHS), transkrip nilai, daftar jadwal kuliah, data mahasiswa dan macam-macam data akademik lainnya.

Pada saat awal mengakses situs *web* sistem informasi akademik Universitas Diponegoro terdapat halaman panduan mengenai penggunaan situs *web* tersebut diluar dari jaringan komputer yang ada di Universitas Diponegoro, panduan penggunaan tersebut mengenai browser yang digunakan untuk mengakses situs

web sistem informasi akademik di Universitas Diponegoro. Situs web sistem informasi akademik (SIAkad) Universitas Diponegoro merupakan situs yang mengharuskan mahasiswa dan dosen melakukan login untuk mengakses semua informasi akademik di Universitas Diponegoro.



Gambar 4.1 Tampilan menu login SI Akad Universitas Diponegoro

4.2 Pembahasan

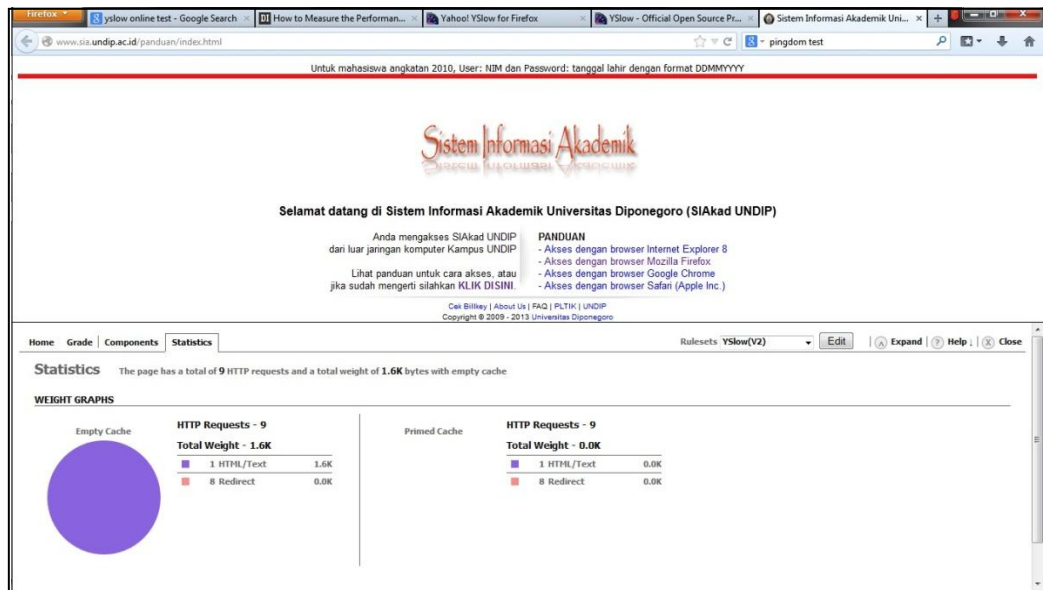
Dalam menganalisa situs web <http://www.sia.undip.ac.id>, penulis menggunakan metode PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency And Service*) sebagai dasar untuk memperoleh analisa yang lebih jelas dan spesifik mengenai situs web sistem informasi akademik (SIAkad) pada Universitas Diponegoro, hal ini juga diharapkan dapat membantu dalam pengembangan web SI Akad Universitas Diponegoro. Adapun metode PIECES yaitu sebagai berikut:

4.2.1 Analisis Kinerja (*Performance*)

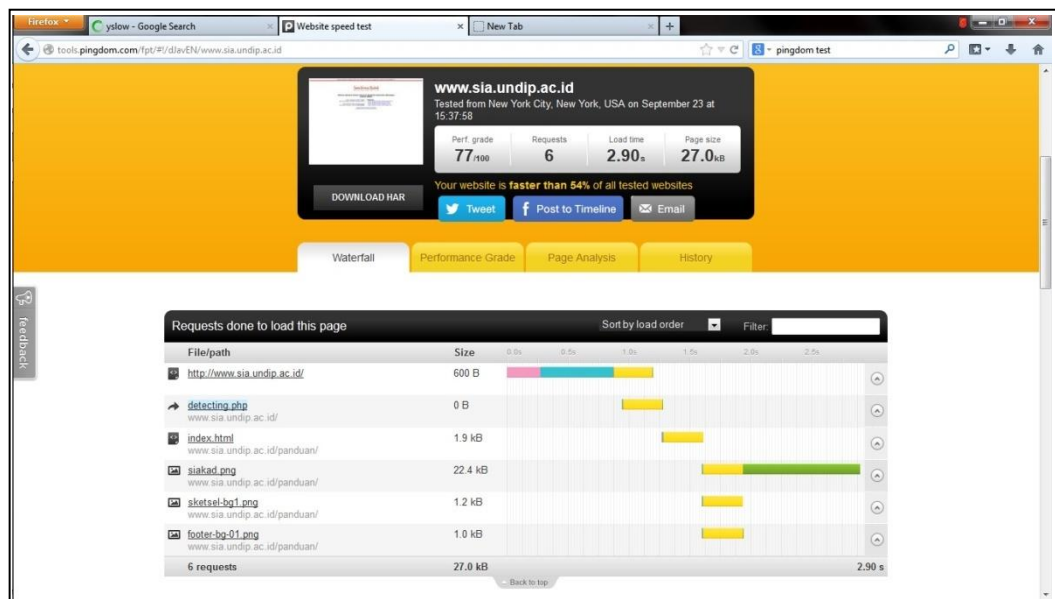
Analisis kinerja memiliki peran penting untuk menilai apakah proses atau prosedur yang ada masih mungkin ditingkatkan kinerjanya, dan melihat sejauh mana dan seberapa handalkah suatu sistem informasi dalam berproses untuk menghasilkan tujuan yang diinginkan. Kinerja diukur dengan jumlah produksi (*throughput*) dan waktu tanggap (*response time*) dari suatu sistem. Jumlah produksi (*throughput*) adalah jumlah pekerjaan yang bisa diselesaikan selama waktu tertentu. Waktu tanggap (*response time*) adalah keterlambatan rata-rata antara suatu transaksi dengan tanggapan yang diberikan kepada transaksi tersebut.

Salah satu fitur yang paling jarang di perhatikan oleh *Web Developer* adalah kecepatan *loading website*. Kadang sebuah *website* memiliki tampilan yang bagus tapi butuh *loading* yang sangat lama (lebih dari 4 detik) . Sebuah *website* juga kadang penuh dengan *kontent* dan iklan namun *loading* halaman tidak selesai selasai. Untuk mengatasi hal diatas diperlukan *tool* untuk menguji dan mengukur kinerja *website* yang dibuat. Dalam menganalisis kinerja situs *web* pada <http://www.sia.undip.ac.id> penulis menggunakan aplikasi *YSlow* dan *Pingdom Website Speed Test*. *YSlow* adalah sebuah aplikasi yang dibuat oleh *Enginer* di *Yahoo* untuk mengukur performa *website* dan memberikan saran untuk mengoptimalkan kecepatan aksesnya dan *Pingdom Website Speed Test* adalah sebuah aplikasi untuk mengetahui *loading time* suatu *website*.

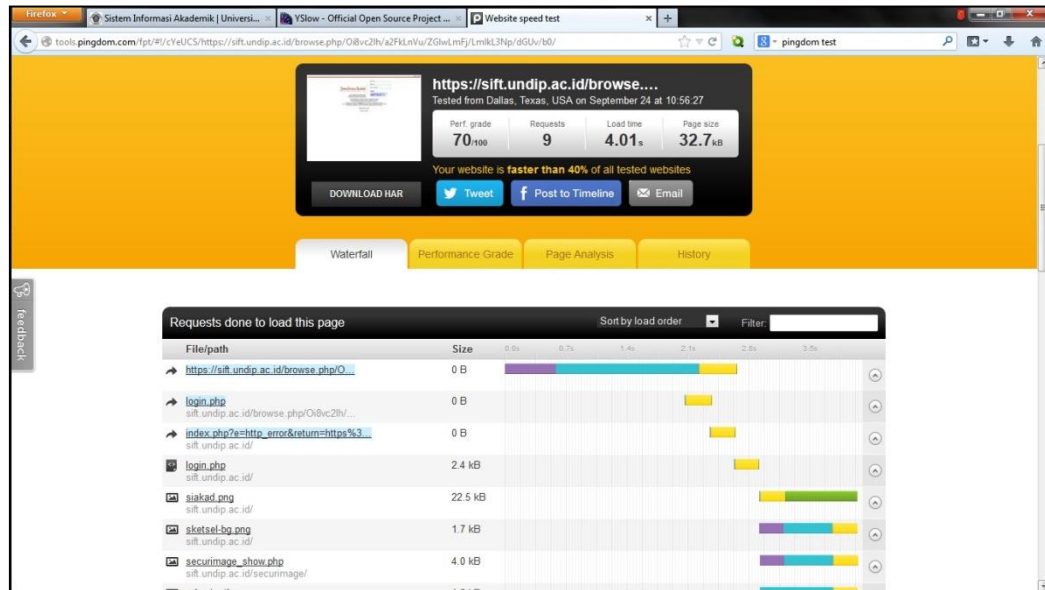
Penggunaan aplikasi tersebut dapat dilihat melalui gambar dibawah ini :



Gambar 4.2 Yslow



Gambar 4.3 Pingdom Website Speed Test Menu Login



Gambar 4.4 Pingdom Website Speed Test Sesudah Login

Faktor	Hasil Analisis
- Throughput	Jika dilihat dari gambar 4.2, maka dapat dijelaskan bahwa situs <i>web</i> pada <i>sia.undip.ac.id</i> telah memiliki kinerja yang baik karena hanya terdapat sedikit <i>HTTP Request</i>. <i>HTTP Request</i> adalah permintaan yang dilakukan oleh <i>client</i> (<i>browser, spider, bot, dll</i>) kepada <i>server</i> suatu <i>website</i> untuk mengunduh <i>file-file</i> yang akan dijadikan atau ditampilkan menjadi sebuah halaman yang diakses.
- Response Time	Sebuah penelitian <i>online</i> menyebutkan bahwa 75 % pengunjung tidak akan kembali lagi ke situs <i>web</i> yang <i>load time</i>-nya lebih dari empat detik (http://pontianakweb.com). Melalui aplikasi (<i>Pingdom Website Speed Test</i>), kecepatan (<i>Response Time</i>) dalam mengakses situs <i>web</i> <i>sia.undip.ac.id</i> ini sangat cepat yaitu 2.90 detik pada menu login (gambar 4.3), dan 4.01 detik pada saat sesudah melakukan login (gambar 4.4).

4.2.2 Analisis Informasi (*Information*)

Informasi merupakan menilai apakah prosedur yang ada saat ini masih dapat diperbaiki sehingga kualitas informasi yang dihasilkan menjadi semakin baik. Kualitas dari suatu informasi tergantung dari 3 hal yaitu informasi harus akurat, tepat pada waktunya, dan relevan. Akurat adalah Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Tepat pada waktu (*up to date*) adalah informasi yang disampaikan tidak boleh terlambat dan informasi yang ada harus yang terbaru, sedangkan relevan yaitu informasi yang disajikan harus tepat pada sasaran atau berguna bagi pemakainya.

Pada situs *web* sistem informasi akademik Universitas Diponegoro, informasi cukup akurat karena informasi yang disampaikan lumayan baik karena setelah melakukan login ke situs tersebut mahasiswa dan dosen dapat melihat informasi tentang kartu rencana studi (KRS), kartu hasil studi (KHS), transkrip nilai, jadwal perkuliahan, data mata kuliah, data mahasiswa, pengumuman nilai ujian per mata kuliah, jadwal ujian akhir semester, daftar dosen, daftar peserta mata kuliah dan informasi perpustakaan pada Universitas Diponegoro. Informasi situs *web* SIAkad Universitas Diponegoro lumayan tepat waktu (*up to date*) karena setiap ada pengumuman terbaru selalu di tampilkan di *website* tersebut. Informasi pada *web* SIAkad cukup relevan karena informasinya dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan dosen yang ada di Universitas Diponegoro.

4.2.3 Analisis Ekonomi (*Economy*)

Urusan ekonomi terkait dengan biaya yang dikeluarkan oleh suatu lembaga atau perusahaan. Dengan adanya situs *web* SIAkad Universitas

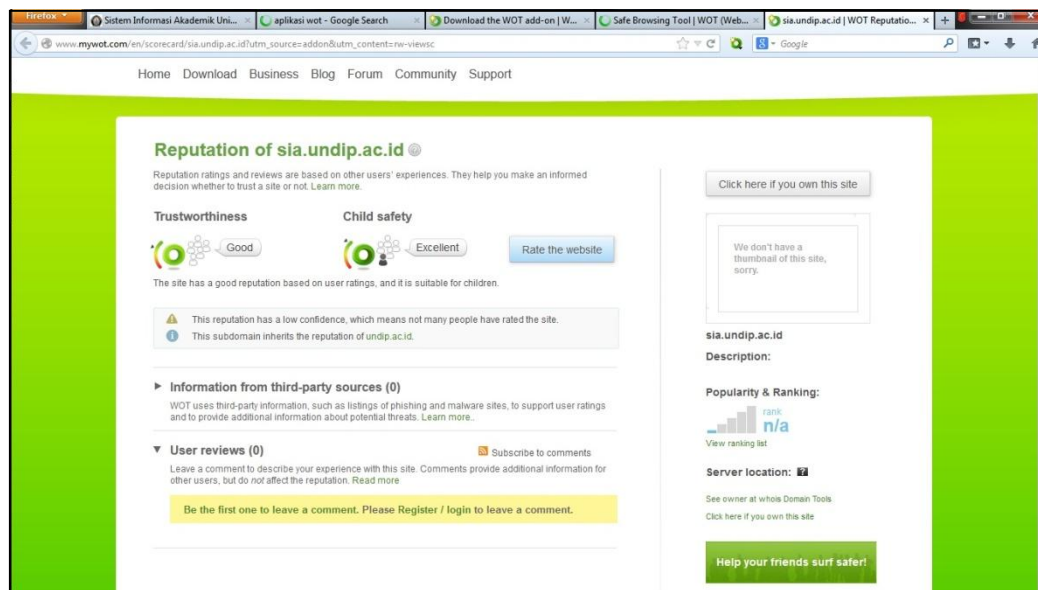
Diponegoro, hal ini dapat bermanfaat dalam meminimalkan biaya yang dikeluarkan. Jaringan *internet* yang menghubungkan antara mahasiswa dan dosen dengan Universitas Diponegoro dapat menghemat waktu dan biaya dalam memberikan informasi akademik kepada mahasiswa dan dosen dengan cara online dari pada menggunakan sistem manual.

Hal ini juga sangat bermanfaat dalam mempermudah mahasiswa dan dosen mengakses berita terbaru tentang informasi akademik yang ada di Universitas Diponegoro.

4.2.4 Analisis Pengendalian (*Control*)

Analisis pengendalian adalah peningkatan terhadap pengendalian untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan serta kekurangan-kekurangan yang akan terjadi. Pengendalian dalam sistem sangat diperlukan keberadaanya untuk menghindari dan mendeteksi dalam penyalahgunaan atau kesalahan pada sistem serta menjamin keamanan data dan informasi. Dengan adanya *control*, maka semua kinerja yang mengalami gangguan bisa cepat diperbaiki. Dalam menganalisis pengendalian atau keamanan pada *web* SIAkad Universitas Diponegoro, penulis menggunakan aplikasi *WOT*. *WOT* adalah sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kewananan suatu *website* dengan menampilkan nilai kelayakan (*Trustworthiness*), keandalan (*Vendor reliability*), Kerahasiaan (*Privacy*), dan keamanan (*Child Safety*).

Berikut hasilnya dibawah ini :



4.5 Gambar WOT

Keamanan pada situs *web* SI Akad Universitas Diponegoro telah memiliki tingkat keamanan yang baik, dapat dilihat pada gambar diatas.

4.2.5 Analisis Efisiensi (*Efficiency*)

Analisis efisiensi adalah peningkatan terhadap efisiensi operasional, berbeda dengan ekonomi. Bila ekonomi berhubungan dengan *input*, efisiensi tersebut berhubungan dengan bagaimana sumber daya dan informasi itu digunakan. Sistem dikatakan efisien atau berhasil, jika dapat mencapai sasaran yang diinginkan, tidak mengeluarkan banyak waktu dan tenaga kerja karyawan yang berlebihan.

Situs *web* sistem informasi akademik (SI Akad) Universitas Diponegoro telah memiliki efisiensi yang baik, karena sistem yang ada telah dapat digunakan dengan baik dan juga dapat menghasilkan *output* yang diharapkan. Dalam membangun sistem informasi akademik (SI Akad) memang membutuhkan biaya,

pikiran dan tenaga dari pihak Universitas Diponegoro, namun dengan adanya situs *web* SIAkad tersebut dapat meningkatkan kuantitas informasi yang di sampaikan, dan waktu untuk penyampaian singkat dan jelas. Sehingga sangat mengefisiensi waktu bagi mahasiswa dan dosen untuk mengetahui informasi apa saja yang ada pada Universitas Diponegoro.

4.2.6 Analisis Layanan (*Service*)

Pelayanan pada situs *web* SIAkad diperlukan untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa dan dosen. Mahasiswa dan dosen Universitas Diponegoro dapat mengakses Informasi akademik dengan mudah dan tepat waktu.

Berdasarkan penjelasan diatas, sistem *web* SIAkad Universitas Diponegoro telah memberikan pelayanan yang baik pada mahasiswa dan dosen Universitas Diponegoro.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis mempelajari tentang analisis *website* sistem informasi akademik pada Universitas Diponegoro, maka disimpulkan :

1. Situs *web* sistem informasi akademik pada Universitas Diponegoro telah memiliki kinerja yang baik karena hanya terdapat sedikit *HTTP Request*.
2. Situs *web* sistem informasi akademik Universitas Diponegoro telah menampilkan informasi yang baik, relevan, dan *up to date* karena informasi yang dihasilkan mampu memenuhi keinginan dan bermanfaat bagi mahasiswa dan dosen.
3. Dengan adanya situs *web* sistem informasi akademik pada Universitas Diponegoro, karena dengan sistem *online* dapat meminimalkan biaya yang dikeluarkan oleh pihak universitas dari pada menggunakan sistem manual.
4. Informasi pada situs *web* sistem informasi akademik pada Universitas Diponegoro telah memiliki tingkat keamanan yang baik.
5. Situs *web* sistem informasi akademik pada Universitas Diponegoro telah memiliki efisiensi yang baik, karena sistem yang ada telah dapat digunakan dengan baik dan juga dapat menghasilkan *output* yang diharapkan.

6. Situs *web* sistem informasi akademik pada Universitas Diponegoro telah memberikan pelayanan yang baik pada mahasiswa dan dosen di Universitas Diponegoro.

5.2 Saran

Dari kesimpulan diatas maka penulis mengharapkan peningkatan dan perawatan (*maintenance*) pada situs *web* sistem informasi akademik pada Universitas Diponegoro semarang guna mempertahankan dan meningkatkan sistem yang lebih baik lagi.

Daftar Pustaka

Dwi Prastowo Darminto dan Rifka Julianty, (2002:52), diakses pada tanggal 3 agustus 2013 dari,

<http://tuvaro.com/ws/?source=86ca0a68&q=.%20Dwi%20Prastowo%20Darminto%20dan%20Rifka%20Julianty,%20%282002:52%29>

Komaruddin, (2001:53), diakses pada tanggal 3 agustus 2013 dari,

<http://janganasalnulis.blogspot.com/2009/06/perbedaan-analisis-tinjauan-dan.html>

Syahrul dan Mohammad Afdi Nizar, (2000:48), diakses pada tanggal 3 agustus 2013 dari,

<http://www.lepank.com/2012/07/pengertian-analisis-menurut-beberapa.html>

Sutabri, (2004:9), diakses pada tanggal 5 agustus 2013 dari,

<http://dc179.4shared.com/doc/dmP4ktrO/preview.html>

George H. Bodnar, (2000:1), diakses pada tanggal 5 agustus 2013 dari,

<http://www.sarjanaku.com/2012/11/pengertian-informasi-menurut-para-ahli.html>

Firmansyah (2008:21), diakses pada tanggal 6 agustus 2013 dari,

<http://agungfirmansyah.wordpress.com/2008/05/>

Universitas Diponegoro semarang, diakses pada tanggal 7 agustus 2013 dari,

<http://www.undip.ac.id/>

<http://www.sia.undip.ac.id>

LAMPIRAN







UNIVERSITAS BINADARMA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER

SK. Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.112/D/O/2002

Jalan Jenderal Ahmad Yani No.12 Palembang 30264

Telp (0711) 515581, 515582, 515583 Fax.(0711) 518000

Website : www.binadarma.ac.id email: bidar@binadarma.ac.id



LEMBAR KONSULTASI

Ketua : Irhas Chaerur Rizal (10142115N)

Anggota : Rizki Ramandani (10142258)

: Fahmi Romadhon (10142268)

: M. Arief Randa (10142262)

: M. Rahmat (09152201)

Judul : Analisis Sistem Informasi Akademik Online

Di Universitas Diponegoro Semarang

Pembimbing I : Ilman Zuhri Yadi, M.Msi.

No	Tanggal	Keterangan	paraf
1.	20 09 . 2013	Bab I s.d. III - Acc. v. Bab IV. Analisis dan pembahasan s.d. sub bab yang kurang gambarkan babasan & metode PICTES.	
2.	27. 2013 09	Bab IV & V - revisi	
3.	02 10 . 2013	Acc Bab IV & V Acc. lap. PKL.	



UNIVERSITAS BINADARMA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER

SK. Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.112/D/O/2002

Jalan Jenderal Ahmad Yani No.12 Palembang 30264

Telp (0711) 515581, 515582, 515583 Fax.(0711) 518000

Website : www.binadarma.ac.id email: bidar@binadarma.ac.id



LEMBAR KONSULTASI

Ketua : Irhas Chaerur Rizal (10142115N)

Anggota : Rizki Ramandani (10142258)

: Fahmi Romadhon (10142268)

: M. Arief Randa (10142262)

: M. Rahmat (09152201)

Judul : Analisis Sistem Informasi Akademik Online
Di Universitas Diponegoro Semarang

Pembimbing II : Evi Yulianingsih

No	Tanggal	Keterangan	paraf
1.	2/9/2013.	Revisi latar belakang ; sumber pustaka ; Catatan	
2.	5/9/2013.	Revisi latar belakang di tambah : metode Analisis	
3.	10/9/2013	Ace BAB 1 dan 2 Revisi BAB 3.	
4.	12/9/2013	Ace BAB 3	
5.	8/10/2013	Ace BAB 4 Ace BAB 5	